

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI PERKALIAN
MELALUI PERMAINAN DAKON DAN KARTU WARNA
PADA SISWA KELAS II SEMESTER II
MI MUHAMMADIYAH SELO, HARGOREJO, KOKAP, KULON PROGO
TAHUN AJARAN 2013 / 2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

HENTI WIDIASTUTI

NIM : 13485239

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Henti Widiastuti
NIM : 13485239
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Kulon Progo, Juni 2014



Henti Widiastuti

NIM. 13485239



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) – 513056, Fax. (0274) 513056
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : **Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir**
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, member petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Henti Widiastuti
NIM : 13485239
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Melakukan Operasi Perkalian Melalui Permainan Dakon Dan Kartu Warna Pada Siswa Kelas II Semester 2 MI Muhammadiyah Selo Tahun Pelajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2014
Pembimbing

Luluk Mauluah, M.Si.
NIP. 19700802 200312 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0540/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI PERKALIAN MELALUI PERMAINAN DAKON DAN KARTU WARNA PADA SISWA KELAS II SEMESTER II MI MUHAMMADIYAH SELO, HARGOREJO, KOKAP, KULON PROGO TAHUN AJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Henti Widiastuti
NIM : 13485239

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Jum'at tanggal 11 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Luluk Mauluah, M.Si
NIP.19700802 200312 2 001

Penguji I

Dr. Karwadi, M.Ag
NIP.19710315 199803 1 004

Penguji II

Sigit Purnama, M.Pd
NIP. 19800131 200801 1 005

Yogyakarta, 07 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP.19590525 198503 1 005

PERSEMBAHAN

ALMAMATER FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



MOTTO

....دَرَجَاتٍ لِّلْعِلْمِ أَتَوْا وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ... يَرْفَعِ

Artinya“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Q.S. Al- Mujadillah : 11)¹



¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang, Toha Putra), hlm

ABSTRAK

Henti widhiastuti, “Upaya Peningkatan Kemampuan Melakukan Operasi Perkalian Melalui Permainan Dakon Dan Kartu Warna Pada Siswa Kelas II Semester 2 MI Muhammadiyah Selo Tahun Pelajaran 2013/2014 “. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2014.

Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir yang memfokuskan pada proses pemecahan masalah. Untuk mengembangkan cara berfikir tersebut diperlukan profesionalisme guru dalam pembelajaran. Namun kenyataannya masih banyak guru yang kurang memadai pengetahuan tentang model – model pembelajaran, kurangnya keterampilan dalam pembelajarannya, kurangnya kreatifitas dan motivasi dalam implementasi pembelajaran. Sehingga yang terjadi siswa tetap pada bahwa matematika itu membosankan dan menakutkan.

Berdasarkan refleksi di MI Muhammadiyah Selo dengan kompetensi dasar melakukan operasi perkalian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan selama ini belum mencapai hasil yang maksimal. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu diperhatikan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif, berani mengemukakan pendapat dan mencoba, salah satunya adalah dengan model permainan dakon dan kartu warna.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penerapan permainan dakon dan kartu warna dalam pembelajaran matematika di kelas II MI Muhammadiyah Selo, (2) bagaimana meningkatkan kemampuan melakukan operasi perkalian melalui permainan dakon dan kartu warna di kelas II MI Muhammadiyah Selo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: hasil observasi aktifitas siswa dan sikap siswa, prestasi belajar siswa yang diambil dari pemberian soal tes pada akhir siklus, aktifitas siswa selama proses pembelajaran yang diambil dari lembar observasi, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi selama proses pembelajaran dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: (1) siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran matematika, (2) terjadinya peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran matematika di MI Muhammadiyah Selo.

Hasil penelitian pada siklus I sebesar 71,5 dan siklus II sebesar 79,6 Sehingga siklus dihentikan karena sudah mencapai KKM yang telah ditentukan. Persentase yang tuntas belajar secara klasikal sebanyak 10 siswa dari 13 yaitu 77 % dan 3 siswa yang belum tuntas sebesar 23 %.

Kata kunci : Operasi Perkalian, Permainan Dakon, Pembelajaran Matematika

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

الحمد لله ربّ العالمين

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, hidayah serta inayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan kemampuan Melakukan Operasi perkalian Melalui Permainan Dakon Dan Kartu Warna Pada Siswa Kelas II Semester 2 MI Muhammadiyah Selo.

Skripsi ini kami susun dengan maksud guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kami juga menyadari bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini berkat pertolongan Allah SWT, tetapi tanpa dukungan dan bimbingan dari pihak-pihak yang terkait baik yang secara langsung maupun tidak langsung juga tidak akan berjalan dengan lancar. Kami menghaturkan terima kasih atas dukungan dan bimbingannya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
2. Bapak Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd selaku ketua pengelola dan sekretaris program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui Dual Mode system pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga melalui Dual Mode system pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Luluk Mauluah, M.S.i, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Bapak Suryono, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Selo, Hargorejo, Kokap beserta Bapak/Ibu guru yang telah membantu kami, sehingga kami dapat melakukan penelitian dan terpenuhinya data yang kami perlukan.
5. Ibu Anik Sariati, selaku kolaborator yang telah membantu kelancaran dalam pembelajaran dikelas yang peneliti lakukan.
6. Kepada kedua orang tuaku, suamiku, dan anakku yang selalu memberi motivasi, dukungan, do'a dan kasih sayang, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Semua siswa MI Muhammadiyah Selo, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu sehingga penulisan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal dengan kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada kami. Demikian semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

Yogyakarta, Juni 2014
Penyusun

HENTI WIDIASTUTI
NIM. 13485239

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Kerangka Teori	5
G. Hipotesis	10
H. Indikator Keberhasilan	10
I. Metode Penelitian	10
J. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GAMBARAN UMUM MI MUHAMMADIYAH SELO	
A. Letak Geografis MI Muhammadiyah Selo	21
B. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Selo	22
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan MI Muhammadiyah Selo	23

D. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Selo.....	24
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan MI Muhammadiyah Selo.....	25
F. Keadaan Lingkungan Sekolah dan Sarpras MI Muhammadiyah Selo.....	27
G. Kegiatan Ekstrakurikuler MI Muhammadiyah Selo.....	30
H. Keunikan dan Prestasi Sekolah MI Muhammadiyah Selo.....	30
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Pra Tindakan.....	32
B. Penerapan Permainan Dakon Dan Kartu Warna Dalam Pembelajaran Matematika Kelas II MI Muhammadiyah Selo.....	34
1. Proses Tindakan.....	34
2. Dampak Tindakan.....	35
3. Pembahasan.....	36
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran – Saran.....	65
C. Kata Penutup.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....
1. Jurnal Harian Siklus I.....	69
2. Jurnal Harian Siklus I.....	70
3. Jurnal Harian Siklus II.....	71
4. Jurnal Harian Siklus II.....	72
5. RPP Siklus I Pertemuan I.....	74
6. RPP Siklus I Pertemuan II.....	77
7. RPP Siklus II Pertemuan I.....	80
8. RPP Siklus II Pertemuan II.....	83
9. Lembar Observasi Siklus I Pert. I.....	86
10. Lembar Observasi Siklus I Pert. I.....	88
11. Lembar Observasi Siklus I Pert. I.....	90
12. Lembar Observasi Siklus I Pert. I.....	92

DAFTAR TABEL

TABEL 1 :Keadaan Guru danKaryawan MI Muhammadiyah Selo.....	25
TABEL 2 :Prestasi Akademik dan Prestasi Lomba MIMuh Selo	30
TABEL 3 :Jadwal Kegiatan Siklus I	36
TABEL 4 :Jadwal Kegiatan Siklus II	46
TABEL 5 :Tabel Perkalian	51
TABEL 6 :Tabel Kerja Siswa.....	52
TABEL 7 :Observasi Aktivitas Siswa dan Sikap Siswa.....	56
TABEL 8 :Hasil Observasi Proses Pembelajaran.....	57
TABEL 9 :Kemampuan Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	60
TABEL 10 :Lembar observasi Siklus I pert ke I.....	86
TABEL 11 :Lembar observasi Siklus I pert.ke II.....	88



DAFTAR LAMPIRAN

1. Petunjuk Pembimbing Skripsi	94
2. Bukti Seminar Proposal	95
3. Berita Acara Seminar Proposal.....	96
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	97
5. Curriculum Vitae	98



DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR 1 : Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis & Taggart.....
- GAMBAR 2 : Suasana Pembelajaran Kelompok
- GAMBAR 3 : Guru mengawasi pembelajaran anak
- GAMBAR 4 : Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Selo



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir yang memfokuskan pada proses pemecahan masalah. Untuk mengembangkan cara berfikir tersebut diperlukan profesionalitas guru dalam pembelajaran. Namun kenyataannya masih banyak guru yang kurang memadai pengetahuan tentang model-model pembelajaran, kurangnya ketrampilan dalam pembelajaran, Kurangnya kreatifitas dan inovasi dalam implementasi pembelajaran. Sehingga yang terjadi adalah siswa tetap pada bahwa matematika itu membosankan dan menakutkan.

Berdasarkan refleksi di MI Muhammadiyah Selo dengan kompetensi dasar melakukan operasi perkalian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan selama ini belum mencapai hasil yang maksimal. Selain itu siswa MI Muhammadiyah Selo juga masih banyak yang belum bisa menguasai materi perkalian yang dapat dibuktikan dengan hasil prestasi peserta didik yang masih dibawah tingkat ketuntasan belajar (KKM). Hal itu disebabkan oleh banyak faktor, antara lain metode yang digunakan dalam materi pembelajaran tersebut kurang sesuai, motivasi guru terhadap belajar siswa masih kurang, masih kurangnya buku-buku matematika disekolah, pemanfaatan media/alat peraga kurang maksimal, sehingga membuat rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Disisi lain perhatian orang tua terhadap anak dalam belajar dirumah juga masih kurang.

Berdasarkan ketidakberhasilan pembelajaran matematika tersebut, maka peneliti berpendapat bahwa kekurangmampuan peserta didik dalam memahami konsep perkalian dapat diantisipasi melalui pembelajaran matematika dengan permainan tradisional dakon dan kartu warna. Hal tersebut peneliti terapkan dengan alasan bahwa untuk memahami konsep perkalian, Maka peserta didik harus memahami penjumlahan, karena perkalian merupakan penjumlahan berulang. Oleh karena itu pembelajaran matematika tentang operasi perkalian dengan menerapkan suatu permainan tradisional dakon dan kartu warna akan lebih menarik perhatian peserta didik, karena peserta didik akan mengikuti pembelajaran dengan aktif, menantang, sesuai tahap perkembangan anak, serta kontekstual, yaitu dengan memanfaatkan benda-benda kongkrit yang dapat diperoleh dengan mudah dilingkungan sekitar, serta menyenangkan. Alasan penulis memilih sekolah ini karena :

1. Ditempat penelitian tersebut terdapat masalah yang mencerminkan karakteristik masalah yang akan diteliti
2. Sejauh ini belum ada penelitian serupa yang dilakukan ditempat penelitian tersebut, sehingga hasil penelitian ini akan mengungkap sesuatu yang baru.¹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

¹ Wawancara dengan bapak / ibu guru pada tanggal 25 April 2014

1. Bagaimanakah penerapan permainan dakon dalam pembelajaran matematika kelas II MI Muhammadiyah Selo, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo ?
2. Bagaimana peningkatkan kemampuan melakukan operasi perkalian melalui permainan dakon kelas II MI Muhammadiyah Selo, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan :

- a. Mendeskripsikan penerapan-penerapan permainan dakon dalam pembelajaran matematika kelas II MI Muhammadiyah Selo, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo ?
- b. Mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam melakukan operasi perkalian melalui permainan dakon

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan masalah peningkatan kemampuan memahami konsep perkalian melalui permainan dakon dalam pembelajaran matematika

b. Manfaat praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis bagi :

a. Bagi peneliti

Dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa metode dan langkah-langkah perbaikan pembelajaran melalui penerapan permainan dakon dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam operasi perkalian

b. Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai motivasi belajar agar prestasi belajar matematika dapat lebih meningkat

c. Bagi sekolah

Sekolah dapat meningkatkan mutu dan prestasi siswa dalam pembelajaran matematika

d. Bagi guru

1. Dapat memotivasi guru dalam mengelola pembelajaran dengan memperhatikan kemampuan awal siswa
2. Dapat memberikan alternatif pada guru dalam memilih metode pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran matematika

3. Dapat memberikan wawasan kepada guru dalam menanamkan konsep matematika

D. Kajian Pustaka

Sebagai telaah pustaka dan bahan perbandingan, peneliti kemukakan beberapa hasil penelitian yang relevan, antara lain :

1. Skripsi Liana Insani yang berjudul “ upaya peningkatan kemampuan melakukan operasi perkalian dan pembagian melalui pembelajaran tematik dengan permainan dakon di kelas II SDN Balerejo 2 Madiun tahun ajaran 2012/2013”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama pelaksanaan tindakan, prestasi belajar siswa meningkat.

2. Penelitian Eko Pristiwahyuno yang berjudul “ peningkatan prestasi belajar matematika materi perkalian dan pembagian melalui media dakon di kelas III SDN Nglames 01 Madiun tahun ajaran 2012/2013”.

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Sedangkan dari penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dibahas yaitu penelitian ini lebih memfokuskan pada penerapan menggunakan permainan dakon untuk meningkatkan kemampuan operasi perkalian siswa kelas II MI Muhammadiyah Selo.

E. Landasan Teori

Kerangka teori yang disajikan merupakan landasan yang dipersiapkan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Kerangka teori menguraikan teori atau konsep yang berkaitan dengan latar belakang akan dilaksanakannya penelitian tersebut.

1. Pengertian peningkatan

Kata peningkatan atau meningkatkan merupakan kegiatan peneliti membangun atau mengusahakan tercapainya suatu kemampuan yang lebih baik dari sebelumnya.² Peneliti berupaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan perkalian dan pembagian melalui permainan tradisional dakon. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini, penelitian mengadakan kegiatan pembelajaran dengan disertai pemberian bimbingan secara langsung terhadap peserta didik, dalam bentuk petunjuk, nasehat, ajakan, perintah, pemberian contoh atau latihan, agar peserta didik benar-benar belajar sehingga tercapai hasil belajar yang optimal.

2. Pengertian kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, sanggup melakukan sesuatu. Kemampuan berarti menguasai, dalam kaitan ini kemampuan dapat diartikan adanya tingkat penguasaan baik yang bersifat pengetahuan, pemahaman, maupun keterampilan³ dalam operasi perkalian dan pembagian

3. Pengertian belajar

² [http // www.Peningkatan .Com](http://www.Peningkatan.Com)

³ [http // www.Kemampuan . Com](http://www.Kemampuan.Com)

Belajar merupakan perubahan yang terjadi didalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas belajar.⁴ Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksi, daya penerimanya dan lain – lain aspek yang ada pada individu.⁵ Terjadi proses belajar jika terjadinya perubahan itu disebabkan oleh adanya interaksi peserta didik dengan lingkungan belajar, bukan karena faktor pertumbuhan atau kedewasaan.⁶ Belajar tidak selamanya memerlukan kehadiran seorang guru. Cukup dilakukan oleh seseorang diluar dari keterlibatan guru, Belajar dirumah cenderung menyendiri dan tidak terlalu banyak mengharapkan bantuan dari orang lain.⁷

Dari pengertian belajar tersebut diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, belajar adalah usaha secara fisik dan mental dengan cara mengetahui dan memahami apa yang diperoleh kemudian dilaksanakan, sehingga tercipta suatu tingkah laku menuju perkembangan secara utuh. Belajar dalam penelitian ini diartikan segala usaha yang diberikan oleh guru agar mampu menguasai apa yang telah diterimanya dalam hal ini adalah belajar perkalian bilangan.

4. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik

⁴Syaitul Bahri Djamarah dan aswan zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta) hal 44

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, hlm 28

⁶[http // www. Belajar.Com](http://www.Belajar.Com)

⁷Op Cit.,hlm 44

memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.⁸Selanjutnya dijelaskan bahwa komponen yang menentukan ketercapaian kompetensi adalah pelaksanaan teknik mengajar berdasarkan pengalaman. Prosedur untuk mempersiapkan pengalaman belajar sambil berbuat bagi siswa antara lain guru merumuskan secara seksama suatu rencana pengalaman belajar yang bersifat terbuka mengenai hasil yang potensial atau memiliki seperangkat hasil-hasil alternatif tertentu; guru memberikan rangsangan dan motivasi pengenalan terhadap pengalaman; siswa dapat bekerja secara individual atau bekerja dalam kelompok-kelompok kecil didalam belajar berdasar pengalaman. Penerapan pengajaran berdasarkan pengalaman lainnya ialah bermain peran. Pada umumnya bermain peran kebanyakan siswa sekitar usia sembilan atau yang lebih tua. Menyenangi penggunaan strategi ini karena berkenaan dengan isu-isu sosial dan kesempatan komunikasi interpersonal didalam kelas. Didalam bermain peran guru menerima peran noninterpersonal didalam kelas. Siswa menerima karakter perasaan dan ide-ide orang lain dari situasi yang khusus.⁹Beberapa strategi pembelajaran matematika yang konstruktivistik dan dianggap sesuai, antara lain :

(1)*Problem solving*, (2) *problem posing*,(3) *open –ended problem*,(4) *mathematical investigation*, (5) *guided discovery*, (6) *contextual learning*, (7) *cooperative learning*.¹⁰

Pembelajaran matematika disekolah dasar berfungsi mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol- simbol serta ketajaman penalaran yang dapat membantu memperjelas dalam menyelesaikan

⁸ [http // www. Matematika. Com](http://www.Matematika.Com)

⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bumi Aksara) hlm 213 - 214

¹⁰ *Materi Kuliah Dual Mode System*, 2013

berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika di MI dapat bermanfaat untuk membentuk pola pikir matematis yang sistematis, logis, kritis dengan penuh kecermatan.

5. Permainan tradisional Dakon

Dakon adalah permainan tradisional yang diambil dari bahasa Jawa. Dalam bahasa Indonesia disebut permainan congkak atau congklak. Congklak adalah tempat yang dipakai untuk permainan, ada bermacam-macam seperti : kerikil, kerang, kelereng dsb. Permainan dengan biji-bijian dan kayu yang berbentuk seperti perahu yang berlubang-lubang (di Jawa disebut dakon).

Permainan congkak atau congklak merupakan permainan yang dimainkan oleh dua orang yang biasanya perempuan. Alat yang digunakan terbuat dari kayu atau plastik berbentuk mirip perahu dengan panjang sekitar 75 cm dan lebar 15 cm. Pada kedua ujungnya terdapat lubang yang disebut induk. Diantara keduanya terdapat lubang yang lebih kecil dari induknya ber diameter kira-kira 5 cm. Setiap deret berjumlah 7 buah lubang. Pada setiap lubang tersebut diisi dengan kerang atau biji-bijian sebanyak 7 buah. Dalam pembelajaran matematika materi perkalian dengan permainan dakon atau congkak atau congklak ini, tidak digunakan aturan baku dalam permainan dakon, tetapi aturan dimodifikasi dan disesuaikan kebutuhan untuk tujuan mencapai kompetensi peserta didik tentang melakukan operasi perkalian, sebagai berikut :

1. Permainan dilakukan oleh dua orang peserta didik (kelompok berpasangan)

2. Masing-masing kelompok mengambil biji bijian atau kerikil, kelereng, kulit kerang dll sebanyak
3. Dalam permainan ini, anggota kelompok bekerja sama dan berkompetisi. Satu anggota kelompok memegang dan memainkan, sedangkan satu anggota lainnya memberi soal, menulis jawaban, dan menilai temannya yang sedang bermain.
4. Contoh soal pada permainan ini misalnya 2×3 artinya meletakkan 3 biji di 2 lubang.

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian pada kajian pustaka di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah dengan menerapkan permainan dakon dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas II MI Muhammadiyah Selo, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo tahun pelajaran 2013 / 2014.

G. Indikator Keberhasilan

Dari tahap kegiatan pada siklus I dan II, hasil yang diharapkan adalah:

- 1) Siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran matematika
- 2) Terjadi peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran matematika

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang khusus dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas bukan penelitian eksperimen semu, dan bukan penelitian pengembangan.¹¹

2. Waktu Penelitian

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan peneliti menentukan waktu penelitian yaitu pada bulan Mei 2014.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas II MI Muhammadiyah Selo, Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, DIY.

4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MI Muhammadiyah Selo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo yang terdiri dari 13 siswa, 4 siswa laki – laki dan 9 siswa perempuan pada semester genap tahun pelajaran 2013 / 2014. MI Muhammadiyah Selo didirikan pada tahun 1974, dan berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran Matematika materi perkalian dengan permainan tradisional dakon.

5. Desain penelitian

Penelitian Tindakan: adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan dasar-dasar dan langkah-langkah yang tepat untuk melakukan tindakan perbaikan

¹¹ Sukiman, M Jamroh Latief, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2014. hlm 17

secara praktis. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar berdasarkan asumsi atau teori pendidikan. Penelitian tindakan merupakan upaya mengujicobakan ide-ide ke dalam praktik untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi. Suatu bentuk penelitian refleksi diri (*self reflektive*) yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi sosial untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran: Praktik – praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, pengertian mengenai praktek – praktik tersebut, situasi – situasi dimana praktek – praktek tersebut dilaksanakan yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan keahliannya mengajar, merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dan untuk guru dalam rangka memperbaiki praktek pembelajaran.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid diperlukan suatu metode atau alat pengumpulan data yang tepat. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan ketepatan penggunaan. Pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis data pada penelitian yang akan dikumpulkan.

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa macam teknik pengumpulan data :

a. Tes

Tes adalah percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil. Hasil pelajaran tertentu pada seseorang murid atau tidaknya. Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur

keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data kognitif yaitu melalui tes secara individu. Tes pada penelitian ini adalah soal essay sejumlah 10 buah.

b. Observasi

Observasi merupakan segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau alat bantu. Dalam penelitian ini dilakukan observasi terhadap siswa untuk memperoleh data tentang pelaksanaan permainan dakon pada siswa kelas II MI Muhammadiyah Selo. Penelitian dilakukan dengan lembar observasi berbentuk catatan lapangan¹²

7. Instrumen

a. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data kognitif berupa data prestasi belajar siswa. Tes diberikan dalam bentuk soal essay. Ketuntasan belajar siswa diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Siswa dinyatakan tuntas belajar apabila memperoleh nilai 65 sesuai dengan standar ketuntasan belajar di MI Muhammadiyah Selo

Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

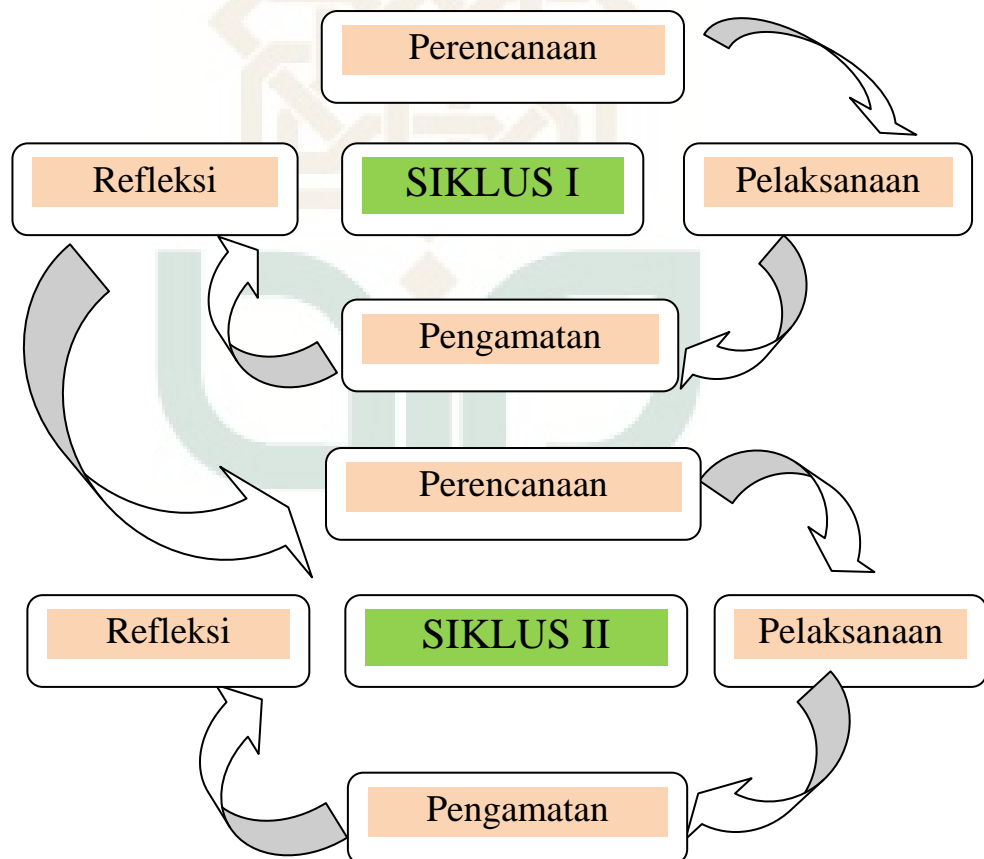
¹² Materi Dual Mode System 2013 / 2014

Indikator ketuntasan belajar siswa secara klasikal apabila 70 % dari seluruh jumlah siswa dinyatakan tuntas belajar.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti sebagai pedoman untuk mencatat setiap tindakan pembelajaran dan juga digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa dalam proses pembelajaran berlangsung sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan oleh guru.

Model Penelitian Tindakan Kelas¹³



¹³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Aditya Media), hlm 17

SIKLUS I

Agar lebih jelas penulis maka harus memperhatikan

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini dijelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan PTK dilakukan secara berpasangan atau kolaborasi. Pihak pertama melakukan tindakan dan pihak kedua yang mengamati proses jalannya tindakan

b. Tahap pelaksanaan (*acting*)

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan. Selama melaksanakan tindakan, guru sebagai pelaksana tindakan harus mengacu pada program yang telah di persiapkan dan disepakati.

c. Tahap pengamatan (*observing*)

Tahap pengamatan berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan tindakan kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat atau observing

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.¹⁴

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Aditya Media), hlm 17 - 19

Siklus I

1. Tahap Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan (*planning*) meliputi sebagai berikut

- a. Melakukan observasi kesekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dikelas
- c. Menentukan pokok bahasan
- d. Menyusun silabus dan RPP
- e. Mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data seperti :soal soal matematika, pedoman penilaian,format penilaian

2. Tahap pelaksanaan (*actuating*)

- a. Kegiatan awal
 - 1). Guru membuka pelajaran memberi salam dan presentasi
 - 2). Guru memberi apersepsi (melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang akan diajarkan)
 - b. Kegiatan inti
 - 1). Guru menyiapkan peralatan permainan dakon
 - 2). Guru membentuk kelompok belajar berpasangan dengan tugas
 - (a) Sebagai pemain
-

- (b). Sebagai penyampai soal dan penilai
- 3). Guru menjelaskan aturan permainan sebagai peserta didik
 - 4). Permainan selesai setelah anggota kelompok berpasangan melakukan permainan pasangan secara bergantian dan masing-masing telah memperoleh nilai
 - 5). Pemenang dari permainan dakon, adalah pemain yang memperoleh nilai lebih tinggi
 - 6). Pemenang kelompok yang satu akan dipertemukan dengan pemenang kelompok yang lain
 - 7). Guru menyampaikan materi yang sudah dibahas
 - 8). Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang dapat mendapat point yang baik

C. Kegiatan Akhir

- 1). Guru memberikan pesan moral
- 2). Guru menutup pelajaran

3. Tahap pengamatan (observing)

Obsevasi dilakukan secara kolaboratif antara pihak I (peneliti) dan pihak II (guru). Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan disertai pencatatan secara teratur terhadap obyek yang diteliti. Data yang diamati adalah pencapaian prestasi siswa.

4. Refleksi

Dalam tahap ini peneliti menganalisa pengamatan yang diperoleh untuk menentukan langkah – langkah perbaikan pada siklus berikutnya apabila

ditemukan kelemahan maupun temuan temuan lain yang menyebabkan kesulitan pada siklus yang bersangkutan.

SIKLUS II

Tahapan pada siklus II pada prinsipnya sama dengan tahapan pada siklus I yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi. Tindakan pada siklus II akan mengalami beberapa perubahan didasarkan atas analisis perubahan dan analisis refleksi pada siklus I, perubahan yang dilakukan pada siklus II ini dilakukan dengan harapan agar terjadi peningkatan prestasi siswa

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh, sistematika pembahasan PTK ini dibagi dalam lima bab:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, indikator keberhasilan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Selo, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo yang meliputi : letak geografis, sejarah berdiri, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan lingkungan sekolah dan sarana prasarana, keunikan dan prestasi sekolah.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran matematika di MI Muhammadiyah Selo, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo yang meliputi: pelaksanaan pembelajaran

MI Muhammadiyah Selo dengan menggunakan permainan tradisional dakon,
pengaruh penggunaan permainan tradisional dakon

Bab IV penutup, bab ini memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembelajaran dan pengaruhnya tentang pembelajaran matematika pokok bahasan perkalian dengan permainan tradisional dakon dan kartu warna di MI Muhammadiyah Selo maka dapat kami simpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Alat peraga dakon dan kartu warna dalam proses pembelajaran ternyata memudahkan siswa cara memahami perkalian. Kegiatan siklus I dimana siswa mampu memahami bahwa perkalian merupakan penjumlahan berulang. Siklus pertama dan kedua pada dasarnya hampir sama, hanya saja pada siklus kedua ditambah dengan menggunakan kartu warna warni dan hasilnya pun terjadi peningkatan
2. Kemampuan belajar siswa dapat mengalami peningkatan setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga, setelah diadakan penelitian tindakan kelas rata-rata yang diperoleh dari siklus I adalah 71,5 dan siklus ke II rata-rata 88,38, peningkatan rata-rata sebesar 16,85 dan hasil rata-rata telah melebihi nilai yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 65 dan prestasi ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

Selain itu beberapa faktor pendukung keberhasilan siswa MI Muhammadiyah Selo antara lain guru, siswa dan lingkungan sekitar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

- a. Senantiasa memberikan motivasi kepada guru untuk selalu mengembangkan model –model pembelajaran dan pemanfaatan alat peraga dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan meningkatkan mutu pendidikan bisa tercapai.
- b. Senantiasa memberikan informasi tentang pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidik pada semua guru tanpa terkecuali.
- c. Mengusahakan pengadaan alat peraga untuk semua bidang studi yang ditujukan kepada Departemen Agama, Departemen Pendidikan Nasional maupun pihak lain yang berkompeten kepada pendidikan

2. Guru

- a. Guru senantiasa mengikuti kegiatan KKG dalam rangka upaya meningkatkan wawasan dalam dunia pendidikan
- b. Guru senantiasa memberikan motivasi dan penghargaan (nilai dan pujian) kepada setiap usaha dan upaya yang dihasilkan oleh setiap siswa

- c. Guru senantiasa memberikan alat peraga sesuai dengan materi yang diajarkan agar memudahkan siswa mengingatnya
3. Siswa
 - a. Siswa agar sering latihan membaca dan menulis baik disekolah maupun dirumah
 - b. Siswa agar selalu belajar tentang materi yang diajarkan di sekolah maupun mengerjakan tugas rumahnya
 - c. Bertanya pada guru maupun orang tua atau yang lebih bisa bila ada materi yang belum paham.

C. Kata Penutup

Setelah beberapa waktu peneliti melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Selo, berkonsultasi dan memperoleh beberapa revisi dari pembimbing yang akhirnya penulisan skripsi ini terselesaikan. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak meskipun skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu saran, masukan dan perbaikan sangat kami harapkan. Semoga penelitian pendidikan pada konsentrasi matematika SD/MI akan semakin berkembang,

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Renika Cipta 2006

Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara

Materi Kuliah Dual Mode System, 2013/2014

Sukiman, M Jamroh Latief, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2014. hlm 17

Modul PTK Dual Mode System

Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, aditya Media, 2010

Lampiran I :

Diagram Alir Pelaksanaan Proposal, penelitian dan munaqosyah

No	Kegiatan	Mahasiswa	Dosen PA	Pembimbing	Tim Munaqosyah	Kabag TU	Ketua Prodi/ Prodi	Dekan
A. Seminar Proposal								
1	Pengajuan Kegiatan penyusunan skripsi / tugas akhir (tema / topik)	● →	●				●	
2	Penetapan judul dan pembimbing						●	
3	Konsultasi dengan pembimbing			●				
4	Seminar			●				
B. Penelitian								
1	Pembimbing Skripsi			●				
2	Pengesahan Nota Dinas Pembimbing			●				
C. Munaqosyah								
1	Pendaftaran Munaqosyah	●					●	
2	Pendaftaran Munaqosyah						●	
3	Penetapan Jadwal Munaqosyah				●			
4	Pelaksanaan Munaqosyah			●	●			
5	Pengesahan Pembimbing/ Penguji	●		●	●			
6	Pengadaan						●	
7	Pengesahan skripsi						●	
8	Pendistribusian							

LAMPIRAN I

JURNAL HARIAN SIKLUS I

MATA PELAJARAN: MATEMATIKA

POKOK BAHASAN : PERKALIAN

HARI/TANGGAL : SENIN, 5 MEI 2014

PERTEMUANN : I

JAM PELAJARAN : 07.30 – 08.30

JUMLAH SISWA : 13

AKTIFITAS GURU DAN SISWA :

- Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan salam
 - Guru memimpin bernyanyi, siswa mengikuti sampai selesai
 - Guru membuat soal penjumlahan berulang
 - Siswa mengerjakan dengan cara ditunjuk oleh guru secara bergantian
 - Guru menjelaskan pelajaran dan apa yang akan dilaksanakan
 - Siswa membentuk kelompok dengan cara berhitung
 - Guru membagi alat peraga berupa dakon kepada tiap kelompok
 - Siswa mulai mengerjakannya dengan bimbingan guru
 - Guru mengamati siswa dalam mengerjakan soal
 - Siswa yang sudah selesai mengerjakan disuruh mengoreksi lagi
 - Guru dan siswa membahas hasil bersama – sama
 - Guru memberikan penjelasan singkat tentang hasil kerja anak
 - Guru memberikan kesimpulan pelajaran
 - Guru memberikan tugas rumah
 - Guru menutup pelajaran dengan salam
- Catatan
- Siswa masih banyak yang main sendiri
 - Ada beberapa siswa yang tidak mau bekerja sama

JURNAL HARIAN SIKLUS I

MATA PELAJARAN: MATEMATIKA

POKOK BAHASAN : PERKALIAN

HARI/TANGGAL : RABU, 7 MEI 2014

PERTEMUANN : 2

JAM PELAJARAN : 07.30 – 08.30

JUMLAH SISWA : 13

AKTIFITAS GURU DAN SISWA :

- Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam
- Guru membuat soal penjumlahan berulang dan soal perkalian dipapan tulis
- Siswa mengerjakan dengan cara ditunjuk oleh guru secara bergantian
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Siswa membentuk kelompok sesuai dengan tempat duduk yaitu satu bangku satu kelompok
- Guru membagi alat peraga berupa dakon kepada tiap kelompok
- Guru memberikan penjelasan tentang cara mengerjakan tugasnya
- Siswa mulai mengerjakan tugasnya dengan bimbingan guru
- Guru mengamati siswa dalam mengerjakan tugas
- Siswa yang sudah selesai mengerjakan tugas disuruh mengoreksi lagi
- Guru dan siswa membahas hasil bersama-sama
- Guru memberikan penjelasan singkat tentang hasil kerja anak
- Guru memberikan nilai hasil kerja anak dan memotivasinya
- Guru memberikan kesimpulan pelajaran
- Guru menutup pelajaran dengan salam

Catatan

- Siswa sudah terkonndisi dengan baik
- Ada beberapa yang malas untuk mengerjakan soal

JURNAL HARIAN SIKLUS II

MATA PELAJARAN: MATEMATIKA

POKOK BAHASAN : PERKALIAN

HARI/TANGGAL : SENIN, 12 MEI 2014

PERTEMUANN : I

JAM PELAJARAN : 07.30 – 08.30

JUMLAH SISWA : 13

AKTIFITAS GURU DAN SISWA :

- Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan salam serta bercerita yang berkaitan dengan perkalian
- Guru membuat beberapa soal penjumlahan berulang dan soal perkalian dipapan tulis
- Siswa menjawab lisan dengan cara ditunjuk oleh guru secara bergantian
- Guru memberikan tujuan pembelajaran dan apa yang akan dilaksanakan
- Siswa membentuk kelompok sesuai dengan tempat duduk yaitu satu bangku satu kelompok
- Guru memberikan alat peraga kartu warna dan media tempel kepada tiap kelompok
- Guru memberikan penjelasan tentang cara mengerjakan tugasnya
- Siswa mulai mengerjakannya dengan bimbingan guru
- Guru mengamati siswa dalam mengerjakan tugas

- Guru dan siswa membahas hasil secara bersama-sama
- Guru memberikan penjelasan singkat tentang hasil kerja anak
- Guru memberiakan nilai hasil kerja anak dan memotifasinya
- Guru memberiakn kesimpulan pelajaran
- Guru menutup pelajaran dengan salam

Catatan

- Ada yang masih bingung menempelkannya sesuai perintah



JURNAL HARIAN SIKLUS II

MATA PELAJARAN: MATEMATIKA

POKOK BAHASAN : PERKALIAN

HARI/TANGGAL : RABU, 14 MEI 2014

PERTEMUANN : 2

JAM PELAJARAN : 07.30 – 08.30

JUMLAH SISWA : 13

AKTIFITAS GURU DAN SISWA :

- Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan salam serta bercerita yang berkaitan dengan perkalian
- Guru membuat beberapa soal penjumlahan berulang dan soal perkalian dipapan tulis
- Siswa menjawab lisan dengan cara ditunjuk oleh guru secara bergantian
- Guru memberikan tujuan pembelajaran dan apa yang akan dilaksanakan
- Siswa membentuk kelompok sesuai dengan tempat duduk yaitu satu bangku satu kelompok
- Guru membagi tabel perkalian untuk diisi oleh tiap anak
- Guru memberikan penjelasan tentang cara mengerjakan tugasnya
- Siswa mulai mengerjakannya dengan bimbingan guru
- Guru mengamati siswa dalam mengerjakan tugas
- Guru dan siswa membahas hasil secara bersama-sama
- Guru memberikan penjelasan singkat tentang hasil kerja anak

- Guru memberikan nilai hasil kerja anak dan memotifasinya
- Guru memberiakan kesimpulan pelajaran
- Guru menutup pelajaran dengan salam



LAMPIRAN II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : MI MUHAMMADIYAH SELO

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

KELAS/SEMESTER : II/II

MATERI : PERKALIAN

HARI/TANGGAL : SENIN, 5 MEI 2014-06-17

SIKLUS/ PERTEMUAN : 1/1

WAKTU : 2 X 30 MENIT

I. KOMPETENSI DASAR

Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka

II. INDIKATOR

Siswa dapat :

1. Mengetahui arti perkalian sebagai penjumlahan berulang
2. Menghitung dengan tepat perkalian bilangan yang hasilnya dua angka

III. Materi

Operasi hitung bilangan perkalian: perkalian sebagai penjumlahan berulang, sifat komutatif perkalian

IV. Metode

Ceramah, kerja kelompok dan pembuktian

V. Langkah-langkah pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran :

1. Kegiatan Awal (10)

- Guru memimpin bernyanyi satu ditambah satu sampai selesai
- Guru membuat soal dengan penjumlahan berulang dan siswa menjawab secara lisan
- Guru menjelaskan pembelajaran yaitu perkalian sebagai penjumlahan berulang

2. Kegiatan Inti (45)

- Siswa dibagi dalam 3 kelompok, tiap kelompok mendapatkan satu alat peraga dan diharapkan bekerja bersama-sama
- Guru membimbing siswa dalam penggunaan alat peraga
- Guru mengamati, membantu siswa dalam kegiatan kerja kelompok
- Guru bersama siswa membahas hasil kerja kelompok

3. Kegiatan Akhir (5)

- Guru memberi penjelasan tentang hasil kerja kelompok
- Guru membuat kesimpulan hasil pelajaran dan memberi tugas rumah
- Guru menutup pelajaran dengan salam

VI. PENILAIAN

- Non tes : Proses keaktifan anak dalam pembelajaran
- Tes : Tes lisan dan tes tertulis (hasil kerja kelompok)

VII. SUMBER DAN ALAT

- Buku LKS kls 2
- Buku matematika kls 2
- Alat peraga dakon

VIII. Bentuk lembar kerja siswa

Tiap kelompok mendapat alat peraga dakon, kemudian anak melakukan kegiatan yang dipandu guru yaitu menghitung soal perkalian yang sudah disiapkan guru

Soal :

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. $6 \times 7 =$ | d. $8 \times 4 =$ |
| b. $9 \times 5 =$ | e. $7 \times 9 =$ |
| c. $8 \times 4 =$ | |

Jawaban : Siswa meletakkan 7 biji kedalam 6 lubang kemudian biji yang sudah ada didalam lubang diambil semua dan dijumlahkan

Mengetahui
Kepala Madrasah

Peneliti

SURYONO, S.Pd.I
NIP.19620301 199003 1 005

HENTI WIDIASTUTI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : MI MUHAMMADIYAH SELO

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

KELAS/SEMESTER : II/II

MATERI : PERKALIAN

HARI/TANGGAL : SENIN, 7 MEI 2014-06-17

SIKLUS/ PERTEMUAN : 1/2

WAKTU : 2 X 30 MENIT

I. KOMPETENSI DASAR

Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka

II. INDIKATOR

Siswa dapat :

1. Mengetahui arti perkalian sebagai penjumlahan berulang
2. Menghitung dengan tepat perkalian bilangan yang hasilnya dua angka
3. Memecahkan masalah tiap hari yang melibatkan perkalian

III. Materi

Operasi hitung bilangan perkalian: perkalian sebagai penjumlahan berulang, sifat komutatif perkalian

IV. Metode

Ceramah, kerja kelompok dan pembuktian

V. Langkah-langkah pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran :

4. Kegiatan Awal (10)

- Guru membuka pelajaran dengan bercerita
- Guru membuat soal dan siswa menjawab secara lisan
- Guru menjelaskan pembelajaran yaitu perkalian dengan kartu warna

5. Kegiatan Inti (45)

- Siswa dibagi dalam 3 kelompok, tiap kelompok mendapatkan satu alat peraga dan diharapkan bekerja bersama-sama
- Guru membimbing siswa dalam penggunaan alat peraga
- Guru mengamati, membantu siswa dalam kegiatan kerja kelompok
- Guru bersama siswa membahas hasil kerja kelompok

6. Kegiatan Akhir (5)

- Guru memberi penjelasan tentang hasil kerja kelompok
- Guru membuat kesimpulan hasil pelajaran dan memberi tugas rumah
- Guru menutup pelajaran dengan salam

VI. PENILAIAN

- Non tes : Proses keaktifan anak dalam pembelajaran
- Tes : Tes lisan dan tes tertulis (hasil kerja kelompok)

VII. SUMBER DAN ALAT

- Buku LKS kls 2
- Buku matematika kls 2
- Alat peraga dakon

Kegiatan anak : Menyusun kartu warna misalnya 5 x 4 berarti siswa menyusun kartu warna ke kanan 5 dan ke bawah 4 kemudian dijumlahkan semua kartu yang telah disusun

Mengetahui
Kepala Madrasah

Peneliti

SURYONO, S.Pd.I
NIP.19620301 199003 1 005

HENTI WIDIASTUTI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : MI MUHAMMADIYAH SELO

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

KELAS/SEMESTER : II/II

MATERI : PERKALIAN

HARI/TANGGAL : SENIN, 12 MEI 2014

SIKLUS/ PERTEMUAN : 1/1

WAKTU : 2 X 30 MENIT

I. KOMPETENSI DASAR

Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka

II. INDIKATOR

Siswa dapat :

3. Mengetahui arti perkalian sebagai penjumlahan berulang
4. Menghitung dengan tepat perkalian bilangan yang hasilnya dua angka

III. Materi

Operasi hitung bilangan perkalian: perkalian sebagai penjumlahan berulang, sifat komutatif perkalian

IV. Metode

Ceramah, kerja kelompok dan pembuktian

V. Langkah-langkah pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran :

7. Kegiatan Awal (10)

- Guru memimpin bernyanyi satu ditambah satu sampai selesai
- Guru membuat soal dengan penjumlahan berulang dan siswa menjawab secara lisan
- Guru menjelaskan pembelajaran yaitu perkalian sebagai penjumlahan berulang

8. Kegiatan Inti (45)

- Siswa dibagi dalam 3 kelompok, tiap kelompok mendapatkan satu alat peraga dan diharapkan bekerja bersama-sama
- Guru membimbing siswa dalam penggunaan alat peraga
- Guru mengamati, membantu siswa dalam kegiatan kerja kelompok
- Guru bersama siswa membahas hasil kerja kelompok

9. Kegiatan Akhir (5)

- Guru memberikan penjelasan tentang hasil kerja kelompok
- Guru membuat kesimpulan hasil pelajaran dan memberi tugas rumah
- Guru menutup pelajaran dengan salam

VI. PENILAIAN

- Non tes : Proses keaktifan anak dalam pembelajaran
- Tes : Tes lisan dan tes tertulis (hasil kerja kelompok)

VII. SUMBER DAN ALAT

- Buku LKS kls 2
- Buku matematika kls 2
- Alat peraga dakon

Kegiatan anak : Menyusun kartu warna misalnya 5 x 4 berarti siswa menyusun kartu warna ke kanan 5 dan ke bawah 4 kemudian dijumlahkan semua kartu yang telah disusun

Mengetahui
Kepala Madrasah

Peneliti

SURYONO, S.Pd.I
NIP.19620301 199003 1 005

HENTI WIDIASTUTI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : MI MUHAMMADIYAH SELO

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

KELAS/SEMESTER : II/II

MATERI : PERKALIAN

HARI/TANGGAL : SENIN, 14 MEI 2014

SIKLUS/ PERTEMUAN : 1/II

WAKTU : 2 X 30 MENIT

I. KOMPETENSI DASAR

Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka

II. INDIKATOR

Siswa dapat :

1. Mengetahui arti perkalian sebagai penjumlahan berulang
2. Menghitung dengan tepat perkalian bilangan yang hasilnya dua angka

III. Materi

Operasi hitung bilangan perkalian: perkalian sebagai penjumlahan berulang, sifat komutatif perkalian

IV. Metode

Ceramah, kerja kelompok dan pembuktian

V. Langkah-langkah pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran :

a. Kegiatan Awal (10)

- Guru memimpin bernyanyi satu ditambah satu sampai selesai
- Guru menjelaskan tentang mencari hasil perkalian dengan menggunakan tabel perkalian
- Guru menjelaskan pembelajaran yaitu mencari hasil pada tabel perkalian

b. Kegiatan Inti (45)

- Siswa dibagi dalam 3 kelompok, tiap kelompok mendapatkan satu alat peraga dan diharapkan bekerja bersama-sama
- Guru membimbing siswa dalam pembelajaran
- Guru mengamati, membantu siswa dalam kegiatan kerja kelompok
- Guru bersama siswa membahas hasil kerja kelompok

c. Kegiatan Akhir (5)

- Guru memberikan penjelasan tentang hasil kerja kelompok
- Guru menutup pelajaran dengan salam

VI. PENILAIAN

- Non tes : Proses keaktifan anak dalam pembelajaran

- Tes : Tes lisan dan tes tertulis (hasil kerja kelompok)

VII. SUMBER DAN ALAT

- Buku LKS kls 2
- Buku matematika kls 2
- Alat peraga dakon

Bentuk lembar kerja siswa

TABEL PERKALIAN

X	3	5	6	8	4
0					
2					
4					
7					
9					

Mengetahui
Kepala Madrasah

Peneliti

SURYONO, S.Pd.I
NIP.19620301 199003 1 005

HENTI WIDIASTUTI

LAMPIRAN III

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : MI MUHAMMADIYAH SELO

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

KELAS/SEMESTER : II/II

HARI/TANGGAL : SENIN, 5 MEI 2014

NAMA PENELITI : HENTI WIDIASTUTI

KOLABORATOR : ANIK SARIATI

Siklus / Pertemuan : I / I

NO	ASPEK YANG DINILAI	SLL	SRG	JRG	TPN
1.	Guru menjelaskan materi		√		
2.	Guru memandu dalam penggunaan alat peraga		√		
3.	Guru memberi semangat dalam mengerjakan tugas	√			
4.	Guru memberikan kesempatan bertanya			√	
5.	Guru memberi waktu siswa menjawab post tes dan pre tes		√		
6.	Guru memberi penilaian terhadap siswa dalam proses penyelesaian tugas		√		

7.	Guru memberi umpan balik terhadap kerja anak		√		
8.	Guru menciptakan suasana menyenangkan sehingga siswa aktif		√		
9.	Guru mengajar tepat waktu		√		
10.	Guru memakai alat peraga sesuai dengan materi	√			

Catatan

SLL : Selalu skor 4

KOLABORATOR

SRG : Sering skor 3

JRG : Jarang skor 2

TPN : Tak pernah skor 1

ANIK SARIATI

Keterangan

1. Aspek 1 dan 2, nilai 4 jika dilakukan diawal pelajaran dan dikala siswa bertanya
2. Aspek 3,4 dan 8, nilai 4 jika guru melakukan dalam pembelajaran
3. Aspek 5,6 dan 7, nilai 4 jika guru melakukan dalam setiap kegiatan siswa
4. Aspek 9 dan 10, nilai 4 jika guru melakukan sesuai dengan materi

LEMBAR OBSERVASI
PROSES PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : MI MUHAMMADIYAH SELO

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

KELAS/SEMESTER : II/II

HARI/TANGGAL : SENIN, 7 MEI 2014

NAMA PENELITI : HENTI WIDIASTUTI

KOLABORATOR : ANIK SARIATI

Siklus / Pertemuan : I / II

NO	ASPEK YANG DINILAI	SLL	SRG	JRG	TPN
1.	Guru menjelaskan materi		√		
2.	Guru memandu dalam penggunaan alat peraga		√		
3.	Guru memberi semangat dalam mengerjakan tugas		√		
4.	Guru memberikan kesempatan bertanya		√		
5.	Guru memberi waktu siswa menjawab post tes dan pre tes		√		
6.	Guru memberi penilaian terhadap siswa dalam proses penyelesaian tugas		√		
7.	Guru memberi umpan balik terhadap kerja anak		√		

8.	Guru menciptakan suasana menyenangkan sehingga siswa aktif		√		
9.	Guru mengajar tepat waktu	√			
10.	Guru memakai alat peraga sesuai dengan materi	√			

Catatan

SLL : Selalu skor 4

KOLABORATOR

SRG : Sering skor 3

JRG : Jarang skor 2

TPN : Tak pernah skor 1

ANIK SARIATI

Keterangan

1. Aspek 1 dan 2, nilai 4 jika dilakukan diawal pelajaran dan dikala siswa bertanya
2. Aspek 3,4 dan 8, nilai 4 jika guru melakukan dalam pembelajaran
3. Aspek 5,6 dan 7, nilai 4 jika guru melakukan dalam setiap kegiatan siswa
4. Aspek 9 dan 10, nilai 4 jika guru melakukan sesuai dengan materi

LEMBAR OBSERVASI
PROSES PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : MI MUHAMMADIYAH SELO

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

KELAS/SEMESTER : II/II

HARI/TANGGAL : SENIN, 14 MEI 2014

NAMA PENELITI : HENTI WIDIASTUTI

KOLABORATOR : ANIK SARIATI

Siklus / Pertemuan : I / II

NO	ASPEK YANG DINILAI	SLL	SRG	JRG	TPN
1.	Guru menjelaskan materi	√			
2.	Guru memandu dalam penggunaan alat peraga	√			
3.	Guru memberi semangat dalam mengerjakan tugas		√		
4.	Guru memberikan kesempatan bertanya		√		
5.	Guru memberi waktu siswa menjawab post tes dan pre tes		√		
6.	Guru memberi penilaian terhadap siswa dalam proses penyelesaian tugas	√			
7.	Guru memberi umpan balik terhadap kerja anak	√			
8.	Guru menciptakan suasana menyenangkan		√		

	sehingga siswa aktif				
9.	Guru mengajar tepat waktu	√			
10.	Guru memakai alat peraga sesuai dengan materi	√			

Catatan

SLL : Selalu skor 4

KOLABORATOR

SRG : Sering skor 3

JRG : Jarang skor 2

TPN : Tak pernah skor 1

ANIK SARIATI

Keterangan

1. Aspek 1 dan 2, nilai 4 jika dilakukan diawal pelajaran dan dikala siswa bertanya
2. Aspek 3,4 dan 8, nilai 4 jika guru melakukan dalam pembelajaran
3. Aspek 5,6 dan 7, nilai 4 jika guru melakukan dalam setiap kegiatan siswa
4. Aspek 9 dan 10, nilai 4 jika guru melakukan sesuai dengan materi

LEMBAR OBSERVASI
PROSES PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : MI MUHAMMADIYAH SELO

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

KELAS/SEMESTER : II/II

HARI/TANGGAL : SENIN. 5 MEI 2014

NAMA PENELITI : HENTI WIDIASTUTI

KOLABORATOR : ANIK SARIATI

Siklus / Pertemuan : I / I

NO	ASPEK YANG DINILAI	SLL	SRG	JRG	TPN
1.	Guru menjelaskan materi	√			
2.	Guru memandu dalam penggunaan alat peraga	√			
3.	Guru memberi semangat dalam mengerjakan tugas	√			
4.	Guru memberikan kesempatan bertanya	√			
5.	Guru memberi waktu siswa menjawab post tes dan pre tes	√			
6.	Guru memberi penilaian terhadap siswa dalam proses penyelesaian tugas	√			
7.	Guru memberi umpan balik terhadap kerja anak	√			
8.	Guru menciptakan suasana menyenangkan	√			

	sehingga siswa aktif				
9.	Guru mengajar tepat waktu	√			
10.	Guru memakai alat peraga sesuai dengan materi	√			

Catatan

SLL : Selalu skor 4

KOLABORATOR

SRG : Sering skor 3

JRG : Jarang skor 2

TPN : Tak pernah skor 1

ANIK SARIATI

Keterangan

1. Aspek 1 dan 2, nilai 4 jika dilakukan diawal pelajaran dan dikala siswa bertanya
2. Aspek 3,4 dan 8, nilai 4 jika guru melakukan dalam pembelajaran
3. Aspek 5,6 dan 7, nilai 4 jika guru melakukan dalam setiap kegiatan siswa
4. Aspek 9 dan 10, nilai 4 jika guru melakukan sesuai dengan materi

CURICULUM VITAE

Nama : Henti Widiastuti
Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 23 Mei 1983
Alamat Asal : Selo Timur, RT 61 RW 17, Hargorejo, Kokap, KP
Unit Kerta : MI Muhammadiyah Selo
Nama Orangtua
Nama Ayah : Partono
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Suratminatun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Selo Timur, RT 61 RW 17, Hargorejo, Kokap, Kulon
KP

Pendidikan

1. MI Muhammadiyah Selo : Lulus Tahun 1995
2. SLTP Muh I Kokap : Lulus Tahun 1998
3. SMK Muh I Wates : Lulus Tahun 2001
4. STIT Muh Wates : Lulus Tahun 2008
5. Pengalaman mengajar : Tahun 2005 - Sekarang